BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Gambaran Penatalaksanaan Gangguan Integritas Jaringan Pada Ulkus Kaki Diabetic Diabetes Mellitus Tipe 2 di BRSUD Tabanan Tahun 2021" yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan dari 21 indikator tindakan penatalaksanaan gangguan interitas jaringan pada ulkus kaki diabetik sebanyak 49,4% tindakan sudah dikerjakan. Dalam penelitian ini terdiri dari 4 komponen tindakan yaitu sebagai berikut :

1. Komponen observasi yang terdiri dari 3 indikator tindakan yaitu mengidentifikasi penyebab gangguan integritas kulit (misalnya perbuhan sirkulasi, perubahan status nutrisi, penurunan kelembaban, suhu lingkungan ekstrem, penurunan mobilitas), monitor karakteristik luka (misalnya drainase, warna, ukuran, bau) dan memonitor tanda tanda infeksi telah dikerjakan dengan maksimal hingga mencapai 100%.
2. Komponen terapeutik yang terdiri dari 11 indikator tindakan dan sebanyak 50,4% indicator tindakan dari komponen terapeutik ini sudah dikerjakan. Dari 11 indikator tindakan tersebut, terdapat 4 tindakan yang sudah dikerjakan dengan maksimal (100%), 2 tindakan yang sudah dikerjakan namun belum mencapai hasil maksimal, dan terdapat 5 tindakan yang tidak dikerjakan.
3. Komponen edukasi yang terdiri dari 5 indikator tindakan dan sebanyak 22,8% indicator tindakan dari komponen edukasi ini sudah dikerjakan. Dari 5 indikator tindakan tersebut terdapat 2 indikator tindakan yang sudah dikerjakan

namun belum mencapai hasil yang maksimal dan terdapat 3 indikator tindakan yang tidak dikerjakan.

4. Komponen kolaborasi yang terdiri dari 2 indikator tindakan dan sebanyak 83,8% indicator tindakan dari komponen kolaborasi ini sudah dikerjakan. Dari 2 indikator tindakan tersebut yaitu tindakan kolaborasi pemberian antibiotic sudah dilakukan dengan maksimal (100%) namun pada tindakan kolaborasi pemberian debridement sudah dikerjakan namun belum maksimal (66,7%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai "Gambaran Penatalaksanaan Gangguan Integritas Jaringan Pada Ulkus Kaki Diabetic Diabetes Mellitus Tipe 2 di BRSUD Tabanan Tahun 2021" yang telah dilakukan, ditemukan perbedaan pada pendokumentasian tindakan keperawatan di rumah sakit dengan pedoman atau standar yang berlaku secara naisonal, untuk itu maka disarankan kepada :

1. Kepala Bidang Keperawatan

Diharapkan adanya pembaharuan dan sosialisai terkait pengaplikasian tindakan keperawatan agar adanya persamaan bahasa seiring dengan berkembangnya ilmu keperawatan terbaru dengan menggunakan acuan standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI) yang berlaku di Indonesia, untuk meningkatkan tindakan keperawatan yang diberikan agar koperhensif dan optimal.

2. Peneliti lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru beserta didukung oleh jurnal penelitian. Penelitian ini

menggunakan data sekunder sehingga sedikit kesulitan untuk mengetahui data yang terdokumntasikan pada rekam medik pasien apakah sudah sesuai dengan tindakan yang dilapangan atau tidak, sehingga perlu adanya klarifikasi mengenai tindakan tersebut. Diharapakan untuk peneliti selanjutnya lebih berhati-hati atau lebih teliti lagi dalam menitrepetasikan suatu tindakan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman.